

Februari tahun 2010 baru 5 kelurahan yang melaporkan dari 46 kelurahan yang ada dan 37 kelurahan pada bulan Agustus 2010. Laporan seluruh kelurahan tercatat pada bulan November 2010. Sedangkan laporan pelaksanaan tahun 2010 hingga bulan Desember 2010 belum ada sama sekali. Walaupun sudah ada supervisi dan pembinaan sebanyak dua kali dalam sebulan namun pelaporan dari bidan desa sangat susah didapatkan. Menurut penuturan beliau, laporan pelaksanaan P4K didapatkan melalui kader walaupun yang bertanggung jawab penuh didalamnya adalah bidan.

Kegiatan notifikasi, tabulin, transportasi dan donor darah dapat berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang baik dengan anggota masyarakat yaitu adanya pemberdayaan masyarakat. Hambatan yang kerap ditemui oleh tenaga kesehatan adalah sulitnya menggerakkan masyarakat. Banyaknya tugas bidan wilayah menyebabkan bidan kesulitan dalam memotivasi dan menggerakkan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan bantuan kader dan tokoh masyarakat dalam pelaksanaan P4K ini.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 orang kader didapatkan bahwa hanya 30% kader dapat melaksanakan semua tugasnya yaitu notifikasi, tabulin, penggalangan donor darah dan transportasi, selebihnya (70%) belum dapat melaksanakan semua kegiatan. Melalui wawancara yang dilakukan kepada kader, penyebab belum dilaksanakannya semua kegiatan karena kurangnya sosialisasi dari bidan setempat sehingga informasi yang didapatkan tidak cukup untuk disampaikan kepada masyarakat. Sosialisasi dilaksanakan bersama dengan kegiatan lainnya sehingga tidak terfokus pada kegiatan P4K. Selain itu imbalan yang diterima tidak sesuai dengan tugas untuk membantu bidan juga cukup banyak, belum lagi jika program yang disosialisasikan tidak mendapatkan respon yang baik dari masyarakat.

Pernyataan tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yessie (2009) bahwa rendahnya insentif yang diterima oleh kader dirasakan masih kurang memotivasi kinerja dan partisipasi aktif kader dalam kegiatan sehingga tanggung jawab program tidak

bisa terlaksana maksimal. Nurazizah (2010) menyatakan bahwa kinerja kader dalam P4K dipengaruhi oleh motivasi dan persepsi kader terhadap kegiatan desa siaga P4K.^{11,12}

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang mengapa implementasi kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh bidan untuk mendukung program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di puskesmas Kota Kediri belum bisa berjalan.

A. Perumusan Masalah

Keberhasilan program P4K tidak hanya dinilai dari kegiatan notifikasi saja namun diikuti dengan berjalannya kegiatan lain yaitu tabulin, donor darah, ambulan desa, kujungan neonatal dan ibu nifas dengan kontrasepsi. Implementasi P4K bisa berjalan apabila bidan pelaksana dapat memberdayakan masyarakat untuk melaksanakan P4K. Namun Implementasi P4K di Kota Kediri khususnya dalam pemberdayaan masyarakat masih dibawah target yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Kediri terutama pada kegiatan tabulin dan donor darah. Peran bidan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung P4K tidak dapat berjalan diduga karena faktor ukuran dasar dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik badan pelaksana, sikap pelaksana, komunikasi dan kondisi ekonomi, sosial dan politik.

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian adalah mengapa implementasi kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh bidan untuk mendukung Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Kota Kediri tahun 2011 belum bisa berjalan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menjelaskan implementasi kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh bidan untuk mendukung P4K di Puskesmas Kota Kediri tahun 2011

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan ukuran dasar dan tujuan kebijakan dalam implementasi kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh bidan untuk mendukung P4K di puskesmas Kota Kediri
- b. Menjelaskan sumber daya dalam implementasi kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh bidan untuk mendukung P4K di puskesmas Kota Kediri
- c. Menjelaskan karakteristik badan pelaksana dalam implementasi kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh bidan untuk mendukung P4K di puskesmas Kota Kediri
- d. Menjelaskan sikap pelaksana dalam implementasi kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh bidan untuk mendukung P4K di puskesmas Kota Kediri
- e. Menjelaskan komunikasi dalam implementasi kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh bidan untuk mendukung P4K di puskesmas wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Kediri
- f. Menjelaskan kondisi ekonomi, sosial dan politik dalam implementasi kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh bidan untuk mendukung implementasi P4K di puskesmas wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana dalam pembuatan kebijakan tentang program pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dalam

membantu tugas bidan untuk menurunkan AKI dan AKB di wilayah Kota Kediri serta bahan pertimbangan dalam meningkatkan implementasi program P4K khususnya bagi bidan pelaksana

2. Bagi Puskesmas

Dapat memberi masukan dalam meningkatkan pengawasan dan pembinaan dalam pelaksanaan P4K di wilayah kerjanya

3. Bagi MIKM

Sebagai wacana akademik tentang pelaksanaan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi yang dapat menjadi dasar dilakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan secara mendalam tentang pelaksanaan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi